

ABSTRAKSI

Keterlambatan merupakan sebuah resiko dari sebuah proyek konstruksi, seperti yang terjadi pada proyek peningkatan jalan kabupaten Kampar propinsi Riau. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan keterlambatan pekerjaan pada proyek peningkatan jalan ini serta ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan/sama terhadap persepsi antara penyedia jasa dan pengguna jasa.

Tujuan penelitian mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan proyek peningkatan menurut persepsi penyedia dan pengguna jasa berdasarkan masa kerja penyedia jasa maupun pengguna jasa. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui ada/tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap persepsi antara penyedia dan pengguna jasa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pada proyek peningkatan jalan di daerah Kabupaten Kampar Propinsi Riau pada kurun waktu 2003-2004.

Penelitian dilakukan dengan pengisian formulir kuesioner oleh penyedia jasa dan pengguna jasa sebagai responden dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Analisis pertama yaitu pengolahan dengan mean ranking. Selain itu pengolahan data menggunakan perhitungan statistik manual dan metode chi square dengan memakai bantuan software SPSS versi 11.00.

Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor utama penyebab keterlambatan adalah faktor peralatan, faktor bahan/material, faktor tenaga kerja, dan faktor biaya/keuangan. Sedangkan faktor-faktor tambahan yang berpengaruh sangat kuat berdasarkan hasil dari kuesioner yaitu keterlambatan pengiriman aspal, ketergantungan terhadap pemilik AMP, profesionalitas tenaga kontraktor dan konsultan serta faktor bencana alam. Pada penelitian ini tidak ada perbedaan persepsi antara penyedia jasa maupun pengguna jasa berdasarkan masa kerja.